

**Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Mata Pada Pengrajin Payet
(Studi di Dukuh Cemani Kecamatan Nalumsari Jepara)**

Aji Nur Cahyo Utomo, Ratih Sari Wardani¹, Toto Sutoyo Ismail²
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABTRAK

Latar belakang : Kelelahan mata merupakan suatu akibat dari tegangnya pada indera penglihatan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelelahan mata yaitu masa kerja, lama kerja, umur, jarak pandang, tingkat pencahayaan, frekuensi istirahat, ukuran objek. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan antara umur, lama kerja, frekuensi istirahat, tingkat pencahayaan dan jarak pandang dengan kelelahan mata pada pengrajin payet **Metode:** jenis penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross Sectional*. Populasi berjumlah 98 pengrajin payet dari 28 home industry didapatkan sampel 50 responden dengan variabel independent seperti umur, lama kerja, frekuensi istirahat, tingkat pencahayaan, jarak pandang dan variabel dependent adalah kelelahan mata, dengan analisis menggunakan korelasi uji *chi square*. **Hasil:** hasil penelitian ini menunjukkan umur ≥ 40 tahun (84,0%), lama kerja ≥ 8 jam/hari (92,0%), frekuensi istirahat ≤ 60 menit (56,0%), tingkat pencahayaan tidak memenuhi syarat (74,0%), jarak pandang yang tidak optimal (78,0%), dan variabel yang berhubungan dengan kelelahan mata adalah umur ($p < 0,018$), tingkat pencahayaan ($p < 0,001$) dan jarak pandang ($p < 0,003$), sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kelelahan mata adalah lama kerja ($p > 0,284$), dan frekuensi istirahat ($p > 1,000$). **Kesimpulan:** Ada hubungan antara umur, tingkat pencahayaan, dan jarak pandang.

Kata Kunci : Umur, Lama kerja, frekuensi istirahat, tingkat pencahayaan, jarak pandang, Kelelahan Mata

ABSTRACT

Background: Eye fatigue is a result of tension in the sense of sight. Factors that can affect is the working period, length of work, age, visibility, the level of lighting, the frequency of rest, the size of the object. The purpose of this study to determine whether there is a relationship between age, length of work, rest frequency, the level of lighting and visibility with eye fatigue in the work sequin. **Method:** type of analytic quantitative research with cross sectional approach. The population of 98 payet craftsmen from 28 home industries obtained a sample of 50 respondents with independent variables age, length of work, rest frequency, lighting level, visibility and dependent variables are eye fatigue, with analysis using correlation chi square test. **Results:** The results of this study show age ≥ 40 years (84.0%), duration of work ≥ 8 hours / day (92.0%), rest time ≤ 60 minutes (56.0%), unfiltered lighting levels (74, 0%), the visibility is not optimal (78.0%), and the variables related to eye fatigue are age ($p < 0.018$), lighting level ($p < 0.001$) and visibility ($p < 0.003$), while the variables not associated with eye fatigue is duration of work ($p > 0.284$), and resting frequency ($p > 1,000$)

Conclusion: There were a relationship between age, level of lighting, and visibility with eye fatigue.

Keywords: Age, Duration of work, rest frequency, level of lighting, visibility. Eye Fatigue